

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu gambaran pelaksanaan pelayanan farmasi klinik pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent dengan mengolah data yang diperoleh dari observasi proses pelaksanaan pelayanan farmasi klinik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Populasi target dari penelitian ini adalah pasien yang sedang mendapatkan pengobatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan peneliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi (Untari, 2018:54).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow rumus ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti (Riyanto, 2020:92), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah Sampel

z = skor z pada kepercayaan (95% = 1,96)

p =proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Jumlah sampel yaitu 96,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang diambil adalah 100 sampel.

a. Kriteria Inklusi

Setiap subjek harus memenuhi kriteria inklusi, yang biasanya mencakup karakteristik seperti demografis dan geografis dalam periode waktu yang telah ditetapkan (Pradono; dkk, 2018:128).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien rawat inap yang sedang melakukan proses pengobatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
2. Pelayanan farmasi klinik yang dilakukan tenaga kefarmasian kepada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang dikenal sebagai kriteria penolakan, adalah ketika subjek yang telah memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diterima untuk berpartisipasi dalam penelitian. Bukan lawan dari kriteria inklusi (Pradono; dkk, 2018:145).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pengamatan yang tidak dapat dilanjutkan karena terdapat suatu terkendala.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada proses pelayanan farmasi klinik pada pasien rawat inap di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

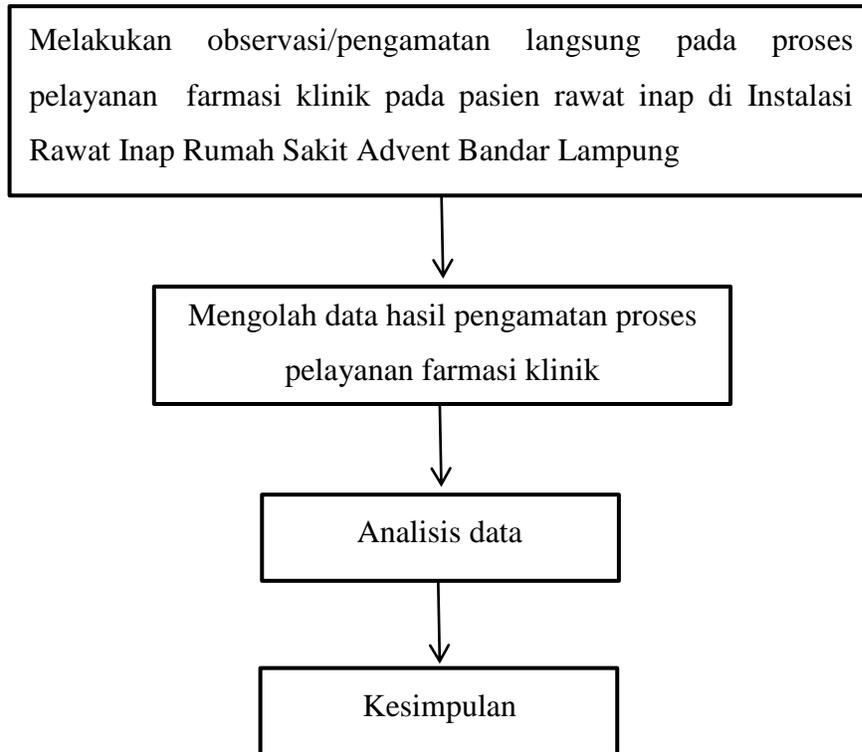
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Mei tahun 2024.

D. Pengumpulan Data

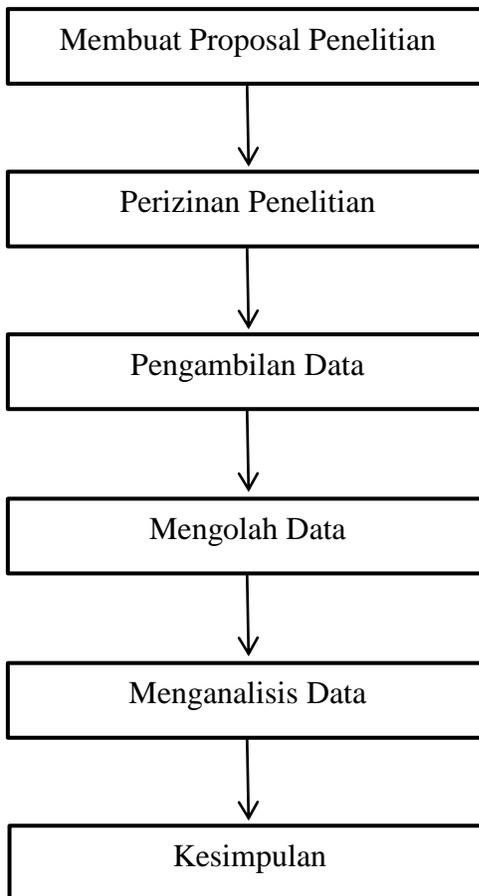
Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang didapat dengan melakukan observasi atau pengamatan pada proses pelayanan farmasi klinik pada pasien rawat inap yang melakukan pengobatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Editing

Pertama, hasil pengamatan harus diubah atau diedit, untuk menguji konsistensi, kesesuaian, dan kelengkapan antara data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Untari, 2018:102)..

2. Coding

Setelah pengeditan, pengkodean dilakukan pada data yang sudah diedit, untuk mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dan untuk membedakan berbagai karakter. Penolahan data membutuhkan kode (Untari, 2018:108).

a. Karakteristik Sosiodemografi

1) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

2) Usia

1 = < 15 tahun

2 = 15 – 64 tahun

3 = \geq 65 tahun

b. Karakteristik Klinis

1) Penyakit

1 = Diabetes

2 = *Febrile Seizures*

3 = Pneumonia

4 = Asma

5 = Hipertensi

6 = Dispepsia

7 = Penyakit Jantung Koroner

8 = Aritmia

9 = DBD

2) Lama menderita

1 = <5 tahun

2 = >5 tahun

3) Jumlah Item Obat

1 = < 5 Obat

2 = \geq 5 Obat

c. Pelayanan Farmasi Klinik

1) Pengkajian dan Pelayanan Resep

1 = Ada

0 = Tidak Ada

2) Penelusuran riwayat penggunaan Obat

1 = Ada

0 = Tidak Ada

3) Rekonsiliasi Obat

1 = Ada

0 = Tidak Ada

4) Pelayanan Informasi Obat (PIO)

1 = Ada

0 = Tidak Ada

5) Konseling

1 = Ada

0 = Tidak Ada

6) *Visite*

1 = Ada

0 = Tidak Ada

7) Pemantauan Terapi Obat (PTO)

1 = Ada

0 = Tidak Ada

8) Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

1 = Ada

0 = Tidak Ada

9) Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)

1 = Ada

0 = Tidak Ada

10) Dispensing sediaan steril

1 = Ada

0 = Tidak Ada

11) Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)

1 = Ada

0 = Tidak Ada

3. *Entry Data*

Untuk menghitung data secara statistik, memasukkan data ke dalam table yang ada, table data mentah dan tabel kerja (Untari, 2018:116).

4. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, lakukan pengecekan ulang untuk mengidentifikasi kesalahan kode atau ketidaklengkapan data. Setelah itu, data yang tidak diperlukan dikoreksi dan diberihkan data yang tidak konsisten (Romli, 2021:10).

5. *Analisis Data*

Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai proses atau upaya untuk mengubah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi mudah dipahami (Untari, 2018:119). Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis univariat, yang berarti memberikan penjelasan atau deskripsi tentang karakteristik dari masing masing variabel, yang akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase

Rumus Pesentase (Arikunto, 2021)

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besaran Persentase

F = Frekuensi hasil pengamatan

n = Jumlah total data

Persentase pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin

$$\% = \frac{\sum \text{pasien rawat inap berdasarkan jenis kelamin}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase pasien rawat inap berdasarkan usia

$$\% = \frac{\sum \text{pasien rawat inap berdasarkan usia}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase pasien rawat inap berdasarkan penyakit yang diderita

$$\% = \frac{\sum \text{pasien rawat inap berdasarkan penyakit}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase pasien rawat inap berdasarkan lama menderita

$$\% = \frac{\sum \text{pasien rawat inap berdasarkan lama menderita}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase pasien rawat inap berdasarkan jumlah item obat

$$\% = \frac{\sum \text{pasien rawat inap berdasarkan jumlah item obat}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Pengkajian dan Pelayanan resep

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien yang diberikan pelayanan pengkajian resep}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Penelusuran Riwayat Penggunaan Obat

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien yang diberikan layanan Penelusuran Riwayat}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Rekonsiliasi Obat

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien R. inap yang diberikan layanan rekonsiliasi Obat}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}}$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Pelayanan Informasi Obat (PIO)

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah Pasien rawat inap yang diberikan PIO}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Konseling

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien R. inap yang diberikan layanan konseling}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Visite

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien rawat inap yang diberikan layanan visite}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Pemantauan Terapi Obat (PTO)

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien rawat inap yang diberikan layanan PTO}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien rawat inap yang diberikan layanan MESO}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien rawat inap yang diberikan layanan EPO}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Dispensing Sediaan Steril

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien R. Inap yang diberikan layanan dispensing steril}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$

Persentase Pelayanan Farmasi Klinik Pemantauan Kadar Obat dalam Darah

$$\% = \frac{\sum \text{Jumlah pasien rawat inap yang diberikan layanan PKOD}}{\sum \text{Seluruh pasien rawat inap}} \times 100\%$$